

KELOLA JURNAL BARU: INSPIRASI DAN INISIASI PUBLIKASI ILMIAH PADA STKIP HUNIMUA SEBUAH PERGURUAN TINGGI KEPULAUAN

Pieter Agusthinus Riupassa*¹, Risal Rumalolas², Yusran Baginda Luhulima³, Boysilan Kelerey⁴, Nurbai Saparwati Luhulima⁵, Asmianti Tomia⁶, Analia Rumeon⁷, Emiyati Kelian⁸, Irfan Nugraha⁹, Anatasija Limba¹⁰, Hendry Izaac Elim¹¹

¹ Multidisciplinary Bioinformatics and Techno Laboratory, Biology Department, Faculty of Science and Technology, Jl. Dr. J. Leimena, Kampus Poka, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia 97233

²⁻⁹ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hunimua, Jl. Lintas Seram, Desa Sesar, Bula, Indonesia 97555

¹⁰ Department of Physics Education, Faculty of Teacher Training and Education, Jl. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia 97233

¹¹ Center for Archipelago Physics, Physics Study Program, Faculty of Science and Technology, Jl. Dr. J. Leimena, Kampus Poka, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia 97233

Submitted: December 28, 2025

Revised: January 30, 2026

Accepted: February 13, 2026

* Corresponding author's e-mail: pieter.riupassa@lecturer.unpatti.ac.id

Abstrak

Perguruan tinggi di wilayah kepulauan masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan jurnal ilmiah yang berdampak pada rendahnya visibilitas karya akademik dosen dan kapasitas kelembagaan publikasi ilmiah. STKIP Hunimua sebagai institusi pendidikan tinggi di wilayah kepulauan Maluku mengalami keterbatasan serupa, khususnya dalam ketersediaan media jurnal internal yang dikelola secara sistematis dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah program “Asistensi Mengajar 2025” Universitas Pattimura di STKIP Hunimua, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku, yang bertujuan untuk menginspirasi dan menginisiasi pengembangan jurnal ilmiah melalui pendampingan akademik yang terstruktur. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif yang melibatkan dosen mitra secara aktif melalui lokakarya penyusunan artikel ilmiah, pemaparan tata kelola jurnal ilmiah, diskusi perencanaan, serta fasilitasi pembentukan tim pengelola jurnal. Hasil kegiatan menunjukkan terbentuknya dua jurnal ilmiah, yaitu *HUNIMUA: Jurnal Pendidikan Kepulauan* dan *UKARBATI: Jurnal Pengabdian Kepulauan*, tersedianya website jurnal berbasis Open Journal System (<https://journal.stkiphunimua.ac.id>), serta meningkatnya literasi publikasi ilmiah dosen mitra. Selain menghasilkan luaran fisik berupa jurnal daring, kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap dosen yang lebih proaktif terhadap publikasi ilmiah dan memperkuat komitmen kelembagaan dalam pengelolaan jurnal. Kegiatan pengabdian ini telah berkontribusi pada penguatan kapasitas akademik institusi mitra dan membangun fondasi pengelolaan jurnal ilmiah yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi kepulauan. Semoga dokumen ini berguna sebagai suatu bukti bagaimana kolaborasi memulai suatu media publikasi ilmiah, yang tidak mudah dilakukan, namun sangat mungkin diwujudkan, terutama di kampus berlokasi pulau terluar dan terpinggirkan, sehingga mampu berkontribusi setara dalam era transformatif digital, sehalakah dengan visi “Kampus Berdampak-Indonesia Maju”.

Kata kunci: Asistensi Mengajar; Inisiasi Jurnal Ilmiah; Jurnal Hunimua; Jurnal Ukarbati; Pendampingan Publikasi Ilmiah; Pengelolaan Jurnal

Abstract

Higher education institutions in archipelagic regions face persistent challenges in scientific journal governance, limiting the visibility of lecturers' scholarly contributions and constraining institutional publication capacity. STKIP Hunimua, located in the Maluku archipelagic region of Indonesia, experiences similar constraints, particularly in the absence of systematically and sustainably managed internal journal platforms. This community service initiative was conducted under the “Teaching Assistance 2025” Program of Pattimura University at STKIP Hunimua, East Seram Regency, Maluku Province. The program aimed to initiate and strengthen scientific journal development through structured academic mentoring. A participatory assistance approach was employed, actively engaging partner lecturers in scientific writing workshops, journal governance training, strategic planning discussions, and the facilitation of a journal management team. The program resulted in the establishment of two scholarly journals – *HUNIMUA: Jurnal Pendidikan Kepulauan* and *UKARBATI: Jurnal Pengabdian Kepulauan* – along with the development of an Open Journal System (OJS)-based platform (<https://journal.stkiphunimua.ac.id>). Additionally, lecturers demonstrated increased literacy and engagement in scholarly publishing practices. Beyond producing tangible outputs in the form of online

journals, the initiative fostered a more proactive academic culture and strengthened institutional commitment to sustainable journal management. This program contributes to enhancing the academic capacity of higher education institutions in remote island contexts and demonstrates that collaborative, structured interventions can effectively establish viable scientific publication platforms, thereby supporting equitable participation in the digital transformative era in alignment with the vision of "Impactful Campus – Advanced Indonesia".

Keywords: Hunimua Journal; Initiation of Scholarly Journals; Journal Management; Scholarly Publication Mentoring; Teaching Assistance; Ukarbati Journal

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pengembangan dan diseminasi ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah yang dikelola secara profesional dan berkelanjutan. Jurnal ilmiah menjadi instrumen utama dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (Marpaung et al., 2024). Melalui jurnal ilmiah, hasil-hasil akademik tidak hanya terdokumentasi secara sistematis, tetapi juga memperoleh legitimasi ilmiah serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan keilmuan dan pemecahan persoalan sosial. Oleh karena itu, keberadaan jurnal ilmiah yang terkelola dengan baik tidak hanya mencerminkan produktivitas akademik dosen, tetapi juga menjadi indikator penting kapasitas akademik dan reputasi sebuah institusi pendidikan tinggi di tingkat nasional maupun internasional (Kurniawan, 2025).

Dalam konteks lokal, STKIP Hunimua sebagai perguruan tinggi yang berlokasi di wilayah kepulauan Maluku memiliki potensi akademik yang relevan dengan pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis konteks kepulauan. Kekhasan wilayah kepulauan memberikan ruang bagi pengembangan kajian pendidikan, sosial, dan pengabdian yang kontekstual serta memiliki nilai kebaruan, karena konteks lokal yang unik terbukti mampu memperkaya kontribusi keilmuan dan meningkatkan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat sasaran (Arini et al., 2025). Namun demikian, potensi akademik tersebut belum sepenuhnya terdiseminasi secara luas melalui publikasi ilmiah karena keterbatasan media jurnal internal yang dikelola secara sistematis. Perguruan tinggi di wilayah terluar dan kepulauan umumnya menghadapi kendala pada aspek tata kelola jurnal, sumber daya editor, dan keberlanjutan sistem publikasi ilmiah. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dosen STKIP Hunimua cenderung bergantung pada jurnal eksternal untuk mempublikasikan karya ilmiah, sementara pemahaman mengenai tata kelola jurnal ilmiah masih bersifat terbatas, parsial, dan belum terbangun secara kelembagaan.

Secara geografis dan demografis, STKIP Hunimua berada di wilayah kepulauan yang memiliki tantangan tersendiri dalam akses terhadap sumber daya akademik, jejaring publikasi ilmiah, serta pendampingan pengelolaan jurnal. Keterbatasan infrastruktur dan jarak dengan pusat-pusat pengembangan akademik berdampak pada lambatnya pengembangan ekosistem publikasi ilmiah di tingkat institusi. Di sisi lain, kebijakan nasional menuntut peningkatan kinerja publikasi dosen dan pengelolaan jurnal ilmiah yang memenuhi standar akreditasi nasional menuju indeksasi internasional. Kondisi ini menempatkan STKIP Hunimua pada posisi yang memerlukan intervensi berbasis pendampingan akademik agar mampu merespons tuntutan kebijakan secara realistis, bertahap, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Berbagai studi pengabdian kepada masyarakat (PkM) menunjukkan bahwa inisiasi jurnal ilmiah di perguruan tinggi dengan kapasitas terbatas memerlukan pendekatan yang tidak semata-mata bersifat teknis. Pendekatan yang hanya berfokus pada penyediaan platform jurnal sering kali tidak berkelanjutan apabila tidak diiringi dengan peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan artikel ilmiah dan pemahaman tata kelola jurnal (Leovita et al., 2024; Sitorus, 2022). Pengelolaan jurnal ilmiah merupakan proses yang melibatkan aspek akademik, manajerial, dan budaya organisasi, sehingga memerlukan pembelajaran institusional yang berkesinambungan. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan yang menempatkan dosen sebagai subjek utama

perubahan dinilai lebih efektif dalam membangun fondasi pengelolaan jurnal ilmiah yang adaptif terhadap konteks dan kapasitas institusi.

Meskipun berbagai pendekatan telah dikembangkan, masih terdapat kesenjangan antara kondisi ideal pengelolaan jurnal ilmiah dan praktik yang berlangsung di STKIP Hunimua. Kesenjangan tersebut mencakup belum tersedianya jurnal ilmiah internal yang dikelola secara profesional, terbatasnya pengalaman dosen dalam menjalankan peran editorial, serta belum adanya perencanaan jangka menengah berupa *Roadmap* pengembangan jurnal menuju akreditasi nasional (Kurniawati et al., 2023). Kesenjangan ini menunjukkan bahwa upaya penguatan pengelolaan jurnal ilmiah memerlukan pendekatan yang terintegrasi antara peningkatan kapasitas individu dosen dan penguatan kelembagaan secara sistematis (Apriyenti et al., 2025; Syahrudin et al., 2026).

Berdasarkan uraian kondisi, dosen Universitas Pattimura melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan akademik kepada STKIP Hunimua dengan fokus pada inisiasi dan pengelolaan jurnal ilmiah. Kegiatan ini dirancang sebagai respons atas kebutuhan mitra dalam menyediakan media publikasi ilmiah internal sekaligus meningkatkan kapasitas dosen dalam penyusunan artikel ilmiah dan tata kelola jurnal. Tujuan umum kegiatan ini adalah membangun fondasi kelembagaan pengelolaan jurnal ilmiah yang berkelanjutan di STKIP Hunimua. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi publikasi ilmiah dosen, membentuk tim pengelola jurnal internal, menyediakan infrastruktur jurnal berbasis daring, serta menyusun *Roadmap* pengembangan jurnal menuju akreditasi nasional.

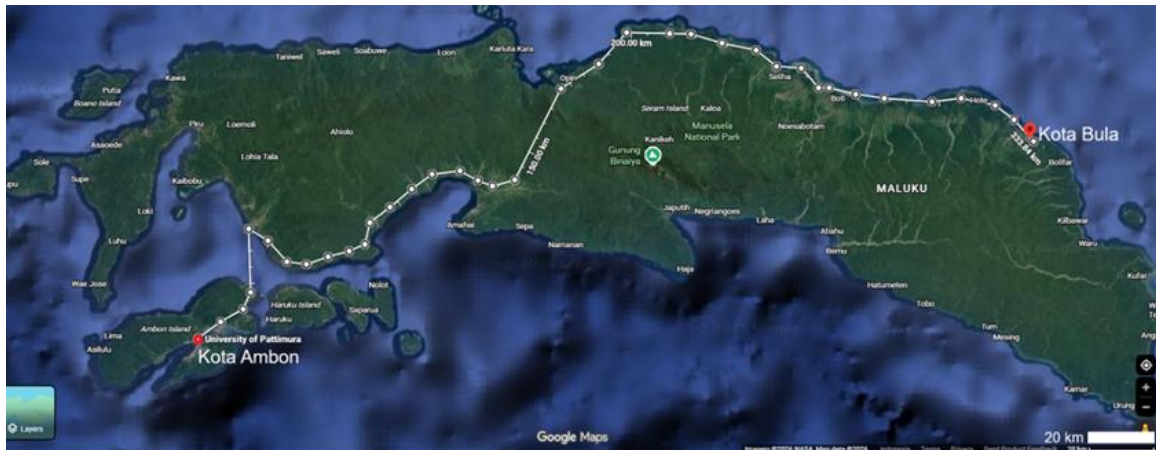
Melalui pendekatan pendampingan partisipatif, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu mendorong transformasi akademik di lingkungan STKIP Hunimua, baik pada level individu dosen maupun pada level institusi. Inisiasi jurnal ilmiah yang dikelola secara sistematis diharapkan dapat memperkuat identitas akademik institusi, meningkatkan visibilitas karya ilmiah dosen, serta membangun ekosistem publikasi ilmiah yang relevan dengan konteks kepulauan dan tuntutan pengembangan pendidikan tinggi nasional. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada penyediaan media publikasi, tetapi juga pada penguatan kapasitas akademik institusi secara berkelanjutan.

2. METODE

2.1 Waktu, Lokasi, dan Pendekatan Metodologis

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi bagian terintegrasi dengan program “Asistensi Mengajar 2025” Universitas Pattimura, berupa kegiatan PkM mengajar siswa di beberapa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, dan Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, yang juga ditambahkan kegiatan lokakarya bagi dosen di STKIP Hunimua, Kota Bula, pada tanggal 17-21 Nopember 2025. Skema (peta) perjalanan darat ke lokasi PkM dan aktivitas keberangkatan (**Gambar 1**). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam “Pengelolaan Jurnal Baru” menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif berbasis penguatan kapasitas kelembagaan, yang bertumpu dari panduan klasik SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) yang dikemukakan terdahulu (Doran, 1981), dan mengombinasikan pertimbangan lain yang lebih fokus pada “tujuan”, misalnya pada hasil konkrit (*Performance goals*), dukungan perilaku (*Behavioural goals*), atau pembelajaran dan strategi (*Learning goals*) (Hodges, 2022), sebagai upaya dan standar kinerja personal untuk mencapai tujuan bersama. Pendekatan ini dipilih karena tujuan kegiatan tidak hanya menghasilkan luaran berupa jurnal ilmiah daring, tetapi juga membangun pemahaman, keterampilan, dan komitmen dosen mitra dalam mengelola jurnal secara berkelanjutan. Dalam pendekatan ini, dosen STKIP Hunimua diposisikan sebagai subjek utama perubahan, sementara dosen Universitas Pattimura berperan sebagai fasilitator dan pendamping akademik atau pakar (tutor). Pendekatan pendampingan dipandang relevan karena pengelolaan jurnal ilmiah merupakan proses yang kompleks dan memerlukan adaptasi terhadap kapasitas institusi. Oleh karena itu, kegiatan

dirancang secara dialogis dan reflektif agar terjadi transfer pengetahuan sekaligus pembelajaran kelembagaan (Parawansah et al., 2025).



Gambar 1. Peta lokasi asal dan tujuan kegiatan, serta aktivitas keberangkatan. (atas) Titik keberangkatan Tim PkM dari Universitas Pattimura [Lokasi Google Maps: 85WW+573, Kota Ambon] menuju STKIP Hunimua [Lokasi Google Maps: WFG6+P84, Kota Bula], yang dicapai dengan transportasi darat dan via laut selama ± 18 jam, atau sepanjang ± 425 km. (bawah) Aktivitas istirahat makan siang Tim PkM setelah perjalanan 9 jam pertama, di daerah sebelum memasuki Manusela National Park.

2.2 Desain dan Alur Kegiatan

Desain kegiatan disusun secara bertahap dan sistematis yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan tindak lanjut. Tahap perencanaan diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra melalui komunikasi awal dengan pimpinan dan dosen STKIP Hunimua. Pada tahap ini, tim pengabdian menyusun desain lokakarya yang difokuskan pada penyusunan artikel ilmiah dan pengelolaan jurnal ilmiah. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan lokakarya dan sosialisasi yang memadukan pemaparan materi, diskusi, serta pendampingan awal pengelolaan jurnal. Monitoring dilakukan selama proses pendampingan untuk mengamati partisipasi dosen dan kesiapan institusi. Tahap tindak lanjut diarahkan pada pembentukan tim pengelola jurnal dan penyusunan *Roadmap* pengembangan jurnal sebagai dasar keberlanjutan kegiatan.

2.3 Profil Mitra dan Sasaran Kegiatan

Mitra kegiatan ini adalah STKIP Hunimua yang berlokasi di wilayah kepulauan Maluku. Sasaran utama kegiatan adalah dosen tetap STKIP Hunimua dari berbagai bidang keilmuan yang memiliki peran strategis dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dosen mitra memiliki

latar belakang pengalaman publikasi ilmiah yang beragam dan menunjukkan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Selain dosen, pimpinan institusi terlibat secara tidak langsung melalui dukungan kebijakan dan fasilitasi penyediaan infrastruktur dasar jurnal. Keterlibatan ini memperkuat posisi kegiatan sebagai bagian dari pengembangan kelembagaan, bukan sekadar aktivitas individual.

2.4 Metode Evaluasi Keberhasilan

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan secara kualitatif dengan menekankan pada capaian proses dan *intermediate outcomes* (Makuta et al., 2025). Teknik evaluasi meliputi observasi partisipasi dosen selama kegiatan, dokumentasi proses diskusi, serta refleksi bersama antara tim pengabdian dan mitra. Indikator keberhasilan mencakup meningkatnya pemahaman dosen tentang penyusunan artikel ilmiah dan pengelolaan jurnal, terbentuknya tim pengelola jurnal internal, tersedianya website jurnal berbasis *Open Journal Systems*, serta adanya komitmen lembaga mengenai pengembangan jurnal menuju akreditasi nasional.

2.5 Instrumen dan Bahan Intervensi

Instrumen intervensi yang digunakan meliputi materi presentasi penyusunan artikel ilmiah, materi pengelolaan jurnal ilmiah, serta panduan awal pengelolaan jurnal berbasis *Open Journal System*. Materi penyusunan artikel menekankan struktur artikel ilmiah, etika publikasi, dan standar mutu naskah, yang dalam berbagai literatur dipandang sebagai fondasi utama untuk menjamin kualitas dan integritas publikasi ilmiah (Hidajat et al., 2024). Sementara itu, materi pengelolaan jurnal mencakup peran editor dan reviewer, alur editorial, serta prinsip tata kelola (proses bisnis) jurnal yang baik, karena pengelolaan jurnal yang terstruktur dan transparan merupakan prasyarat penting bagi keberlanjutan dan kredibilitas jurnal ilmiah (Nasution & Albina, 2025). Instrumen pendukung lainnya berupa media sosialisasi kegiatan, dokumentasi proses pendampingan, dan rancangan *Roadmap* pengembangan jurnal yang digunakan sebagai panduan awal pengelolaan jurnal ilmiah secara berkelanjutan, mengingat perencanaan pengembangan jurnal berbasis institusi direkomendasikan untuk menjaga konsistensi mutu dan keberlanjutan pengelolaan jurnal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Inspirasi dan Inisiasi Pengelolaan Jurnal Ilmiah Baru

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen dalam program “Asistensi Mengajar 2025” Universitas Pattimura dalam bentuk lokakarya pendampingan akademik terhadap dosen STKIP Hunimua dengan tujuan menginspirasi, menginisiasi dan mengembangkan pengelolaan jurnal ilmiah secara terencana dan berkelanjutan, yang diinformasikan dalam flyer (**Gambar 2**). Hasil kegiatan tidak hanya diwujudkan dalam bentuk terbentuknya dua jurnal ilmiah baru (<https://journal.stkiphunimua.ac.id>), yaitu *HUNIMUA: Jurnal Pendidikan Kepulauan* dan *UKARBATI: Jurnal Pengabdian Kepulauan*, tetapi juga berupa proses pembelajaran institusional yang memperkuat pemahaman dosen mitra mengenai penyusunan artikel ilmiah serta tata kelola jurnal ilmiah sesuai standar nasional. Kegiatan diawali dengan tahap perencanaan yang meliputi identifikasi kebutuhan mitra dan penyusunan desain kegiatan lokakarya dosen. Pada tahap ini, tim dosen Universitas Pattimura merancang kegiatan yang secara khusus difokuskan pada publikasi ilmiah dan pengelolaan jurnal sebagai respons atas keterbatasan media publikasi internal yang dimiliki STKIP Hunimua. Informasi kegiatan kemudian disebarluaskan melalui flyer dan undangan resmi kepada dosen mitra sebagai bentuk sosialisasi awal untuk membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya jurnal ilmiah sebagai sarana diseminasi karya akademik dan sebagai identitas kelembagaan perguruan tinggi.

Keberhasilan kegiatan dianalisis berdasarkan capaian proses dan *intermediate outcomes* yang dihasilkan selama pelaksanaan pendampingan. Berbasis proses, kegiatan ini dinilai efektif karena dirancang menggunakan pendekatan pendampingan dan asistensi akademik, bukan sekadar pelatihan teknis satu arah, melainkan juga bekerja secara *SMART* dan fokus pada tujuan

yang efektif. Secara pragmatis, spirit dari kegiatan ini adalah mengimplementasikan tujuan yang spesifik (**Specific**), indikator yang terukur (**Measurable**), target yang realistis (**Achievable**), yang bersesuaian dengan rencana strategis (**Relevant**), dan memiliki tenggat waktu yang jelas (**Time-bound**).



Gambar 2. Flyer kegiatan lokakarya dosen tentang penyusunan artikel ilmiah dan pengelolaan jurnal ilmiah. Tiga narasumber pertama adalah penulis pada tulisan ini, yang juga berperan sebagai tutor.

Pendekatan ini memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara narasumber dan dosen mitra, sehingga materi yang disampaikan dapat memotivasi dan disesuaikan dengan konteks dan kapasitas institusi. Materi penyusunan artikel ilmiah disampaikan oleh Prof. Hendry I. Elim, Ph.D (**Gambar 3a**), yang menekankan struktur artikel, kejelasan argumentasi ilmiah, serta kepatuhan terhadap etika publikasi. Sementara itu, materi pengembangan dan pengelolaan jurnal ilmiah disampaikan oleh Dr. Pieter A. Riupassa, M.Si. (**Gambar 3b**) yang membahas tahapan pengelolaan jurnal, peran editor dan reviewer, serta standar pengelolaan jurnal berbasis *Open Journal System*. Lokakarya ini dimoderasi oleh Dr. Anatasija Limba, M.Pd., sehingga kegiatan berlangsung dengan sempurna. Efektivitas kegiatan tercermin dari keterlibatan aktif dosen dalam diskusi penentuan fokus jurnal, penamaan jurnal, dan perumusan peran editorial awal atau tim pengagas jurnal.



(a)



(b)

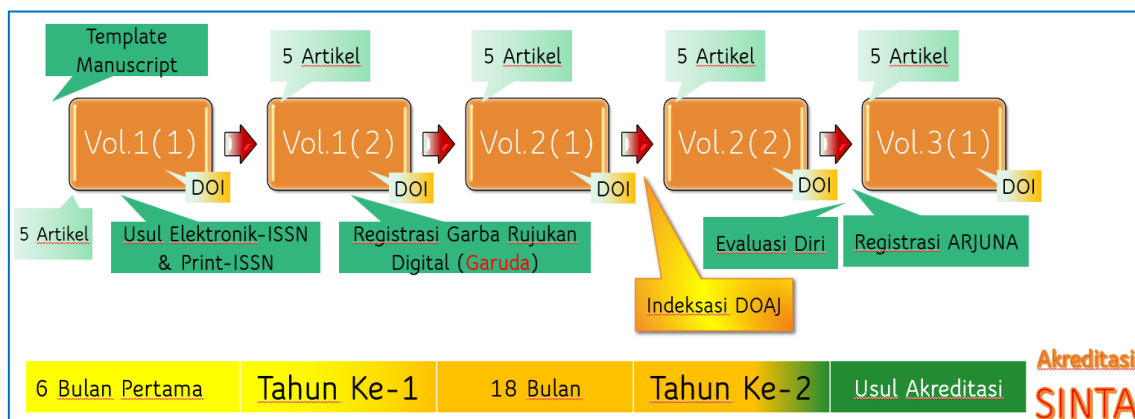
Gambar 3. Proses sosialisasi dalam lokakarya dosen (a) pemaparan materi penyusunan artikel ilmiah, dan (b) pemaparan materi pengelolaan jurnal.

Dampak kegiatan terhadap mitra terlihat pada peningkatan kapasitas dosen STKIP Hunimua dalam memahami proses publikasi ilmiah dan pengelolaan jurnal. Melalui pendampingan yang dilakukan oleh narasumber, dosen mitra memperoleh pemahaman

mengenai struktur artikel ilmiah yang baik, alur submission, proses review, editing, hingga publikasi. Pemahaman ini menjadi modal awal bagi dosen untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, sekaligus bermakna bahwa pendampingan publikasi secara sistematis berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi akademik dosen (Rohmah et al., 2016). Sebelum kegiatan, jurnal ilmiah dipersepsikan sebagai entitas eksternal yang sulit dikelola dan membutuhkan sumber daya besar. Setelah kegiatan, terjadi perubahan sikap dosen yang menjadi lebih terbuka dan percaya diri untuk berperan sebagai penulis maupun sebagai bagian dari tim pengelola jurnal, sebagaimana ditegaskan bahwa peningkatan literasi pengelolaan jurnal mampu membangun kepercayaan diri dan partisipasi aktif sivitas akademika. Pada level institusi, jurnal mulai diposisikan sebagai instrumen strategis sebagai aset yang sangat bernilai dalam penguatan tridharma perguruan tinggi dan peningkatan visibilitas akademik.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai literatur pengabdian kepada masyarakat yang menekankan bahwa inisiasi jurnal ilmiah di perguruan tinggi kecil atau wilayah 3T memerlukan pendekatan bertahap dan berbasis pendampingan (Agustin & Fithriyah, 2025; Febriyanti & Sundari, 2022). Kegagalan pengelolaan jurnal sering terjadi ketika kegiatan hanya menekankan aspek teknis sistem tanpa diiringi peningkatan kapasitas penulisan artikel dan pemahaman tata kelola jurnal. Penting sekali untuk menempatkan dosen mitra sebagai subjek utama perubahan melalui proses sosialisasi, diskusi, dan pendampingan awal pengelolaan jurnal. Dengan kata lain, pemaparan materi perlu dilakukan secara interaktif dan disertai diskusi, sehingga dosen dapat mengaitkan konsep dengan kondisi riil institusi mitra serta kebutuhan pengembangan jurnal yang sedang dirintis.

Kontribusi utama kegiatan ini terletak pada pembangunan kapasitas kelembagaan STKIP Hunimua dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Melalui proses pendampingan, dosen mitra tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga kesepakatan bersama mengenai arah pengembangan jurnal. Salah satu hasil penting pada tahap ini adalah penyusunan *Roadmap* pengembangan jurnal yang mencakup tahapan inisiasi, penetapan fokus dan *scope* jurnal, pembentukan struktur editorial, penyiapan terbitan awal, hingga strategi pengembangan jurnal menuju akreditasi SINTA (**Gambar 4**). *Roadmap* tersebut menjadi panduan strategis bagi institusi mitra untuk mengelola jurnal secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah berkontribusi pada terciptanya kemandirian pengelolaan jurnal ilmiah serta memperkuat ekosistem publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi kepulauan.



Gambar 4. *Roadmap* pengembangan jurnal ilmiah STKIP Hunimua menuju akreditasi nasional. Dengan kerja keras dan kolaborasi pengelola jurnal, maka dalam 2,5 tahun “jurnal baru” dapat terakreditasi.

3.2 Capaian Kelembagaan dan Dampak Inisiasi Jurnal terhadap Peningkatan Kapasitas Akademik di STKIP Hunimua

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan capaian kelembagaan yang signifikan berupa terbentuknya dua jurnal ilmiah baru, yaitu *HUNIMUA: Jurnal Pendidikan Kepulauan* dan *UKARBATI: Jurnal Pengabdian Kepulauan*. Inisiasi kedua jurnal ini merupakan hasil

dari proses pendampingan dan fasilitasi akademik yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Proses ini diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra terhadap media publikasi ilmiah internal, dilanjutkan dengan diskusi akademik mengenai fokus dan ruang lingkup jurnal, serta perancangan struktur pengelolaan jurnal yang sesuai dengan standar pengelolaan jurnal ilmiah nasional. Terbentuknya dua jurnal ini menunjukkan adanya transformasi kelembagaan di STKIP Hunimua dalam memandang jurnal ilmiah bukan sekadar sebagai sarana publikasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis penguatan tridharma perguruan tinggi. Keberadaan jurnal mulai diposisikan sebagai media pengembangan keilmuan yang adaptif dengan konteks kepulauan, sekaligus sebagai identitas akademik institusi yang mencerminkan arah dan kekhasan pengembangan keilmuan.

Capaian kelembagaan ini diperkuat oleh dukungan pimpinan STKIP Hunimua terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen Universitas Pattimura. Dukungan ini diwujudkan dalam bentuk persetujuan kebijakan penyediaan infrastruktur dasar jurnal, khususnya penyewaan web hosting dan domain institusi, serta fasilitasi pembentukan tim pengelola jurnal internal. Dukungan pimpinan institusi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan jurnal ilmiah, karena komitmen kebijakan dan penyediaan sumber daya terbukti berpengaruh langsung terhadap keberlanjutan dan kualitas tata kelola jurnal di perguruan tinggi (Hayani, 2024). Keterlibatan kolaboratif pengelola baru dan pimpinan mitra menunjukkan adanya komitmen kelembagaan dalam menindaklanjuti hasil pendampingan (**Gambar 5**). Dalam berbagai kajian, dukungan pimpinan institusi sebagai faktor kunci dalam keberhasilan implementasi program pengembangan akademik, karena berperan dalam pengambilan keputusan strategis, penyediaan sumber daya, serta keberlanjutan kebijakan kelembagaan (Agissa et al., 2025). Dukungan ini memungkinkan proses inisiasi jurnal bergerak dari tahap perencanaan menuju tahap implementasi secara lebih sistematis. Dengan adanya kebijakan institusional ini, pengelolaan jurnal tidak bergantung pada individu tertentu, tetapi terintegrasi ke dalam sistem dan rencana pengembangan institusi secara berkelanjutan, sebagaimana ditegaskan dalam literatur bahwa tata kelola berbasis kebijakan institusi lebih berkelanjutan dibandingkan pengelolaan yang bersifat personal atau *ad hoc* (Salsabila et al., 2020).



Gambar 5. Kelanjutan kerja kolaborasi dalam tim pengagas jurnal. (a) Pertemuan dan kerja tim di Kampus STKIP Hunimua, Januari 2026. (b) Pertemuan Ketua STKIP (kanan) dengan Penulis Utama (kiri) yang bertujuan mengonfirmasi keputusan penyewaan hosting web dan dukungan administrasi, tanggal 15 Des'2025.

Sebagai output nyata dari kegiatan pengabdian dosen Universitas Pattimura di STKIP Hunimua, website jurnal ilmiah telah berhasil disewa dari pihak Hostinger dan dapat diakses secara daring. Keberadaan laman jurnal ini menandai transisi penting dari tahap konseptual menuju tahap implementasi pengelolaan jurnal. Tampilan awal jurnal memuat identitas jurnal, deskripsi fokus dan ruang lingkup, informasi penerbit, serta struktur dasar pengelolaan jurnal berbasis *Open Journal System* (OJS), yang disajikan dalam **Gambar 6**. Meskipun masih berada pada tahap pengembangan awal, website jurnal ini telah memenuhi prasyarat utama pengelolaan jurnal ilmiah modern. Keberadaan platform daring tersebut menjadi fondasi strategis bagi STKIP

Hunimua untuk mengembangkan jurnal secara bertahap, mulai dari pengisian konten awal, penataan manajemen editorial, hingga pengusulan ISSN dan persiapan menuju akreditasi nasional.

https://journal.stkiphunimua.ac.id

Jurnal STKIP Hunimua

OJS
OPEN
JOURNAL
SYSTEMS

Hunimua: Jurnal Pendidikan Kepulauan

Hunimua: Jurnal Pendidikan Kepulauan adalah jurnal ilmiah yang mempublikasikan artikel hasil penelitian di bidang pendidikan, baik penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun penelitian dan pengembangan (R&D). Jurnal ini menjadi media diseminasi karya ilmiah bagi akademisi, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam mengkaji berbagai isu, inovasi, dan permasalahan pendidikan pada berbagai jenjang dan konteks.

Ukarbati: Jurnal Pengabdian Kepulauan

Ukarbati: Jurnal Pengabdian Kepulauan adalah jurnal ilmiah yang mempublikasikan artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Jurnal ini menjadi wadah diseminasi bagi dosen, peneliti, dan praktisi dalam mendokumentasikan serta menyebarkan praktik terbaik pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan, peningkatan kapasitas, dan pemecahan permasalahan di masyarakat.

INDEXED :

Google Scholar, GARUDA, INDEX COPERNICUS, Crossref, oneSearch, WorldCat, Scilit, Dimensions, BASE, EBSCO

Published by:
STKIP Hunimua
Alamat: Jl. Pendidikan, Kec. Bula, Kota Bula, Kab. Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku
E-Mail: hunimua.jurnal@gmail.com
HP/WA: 081316358213

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Gambar 6. Tampilan awal laman jurnal ilmiah berbasis Open Journal System (OJS) STKIP Hunimua (<https://journal.stkiphunimua.ac.id>) sebagai output nyata inisiasi dua jurnal ilmiah, pada 30 Jan'2026.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi publikasi ilmiah dosen STKIP Hunimua sebagai mitra kegiatan. Melalui proses pendampingan yang dilakukan oleh dosen Universitas Pattimura, dosen mitra memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai sistem publikasi ilmiah. Pemahaman tersebut mencakup alur pengelolaan naskah, peran dan tanggung jawab editor serta reviewer, serta standar mutu artikel ilmiah yang layak dipublikasikan. Peningkatan literasi ini tercermin dari meningkatnya kesadaran dosen bahwa publikasi ilmiah bukan hanya aktivitas individual, melainkan bagian dari sistem akademik yang memerlukan tata kelola, kolaborasi, dan komitmen kelembagaan. Institusi dipandang memiliki peran penting dalam menyediakan dukungan sistemik bagi proses publikasi, termasuk lingkungan yang mendorong kualitas, akses, dan

keberlanjutan publikasi ilmiah (Safira, 2021). Pandangan ini sejalan dengan pemahaman ekosistem pengetahuan ilmiah yang menempatkan publikasi sebagai bagian dari jaringan sistematis yang mencakup produksi, diseminasi, dan evaluasi pengetahuan, yang pada akhirnya berkontribusi pada reputasi akademik institusi (Rego et al., 2026). Dosen mulai melihat keterkaitan antara kualitas artikel, pengelolaan jurnal, dan reputasi akademik institusi.

Dampak lanjutan dari inisiasi jurnal terlihat pada penguatan budaya akademik dan kolaborasi internal di lingkungan dosen STKIP Hunimua. Proses pendampingan jurnal mendorong munculnya ruang diskusi akademik baru yang berfokus pada perencanaan publikasi, penyelarasan tema riset dan pengabdian, serta peningkatan kualitas karya ilmiah dosen. Jurnal mulai dipahami sebagai sarana kolektif penguatan identitas akademik institusi, sehingga mendorong dosen mitra untuk membangun kerja sama internal dan mengembangkan budaya akademik yang berorientasi pada mutu publikasi ilmiah. Kondisi ini menjadi modal sosial penting bagi keberlanjutan pengelolaan jurnal di masa mendatang, misalnya untuk melengkapi 5 manuskrip terbitan dan proses usul e- & p-ISSN ke Perpustnas, dan kerja lainnya sesuai *Roadmap*, di waktu mendatang.

Secara keseluruhan, capaian kelembagaan dan dampak inisiasi jurnal menunjukkan adanya peningkatan kapasitas akademik STKIP Hunimua sebagai institusi mitra kegiatan pengabdian. Pada level individu, dosen mitra mengalami peningkatan literasi, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam publikasi ilmiah. Pada level institusi, STKIP Hunimua memperoleh fondasi strategis berupa jurnal ilmiah berbasis daring yang siap dikembangkan lebih lanjut menuju akreditasi nasional. Dengan demikian, kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam program “Asistensi Mengajar 2025” Universitas Pattimura ini tidak hanya menghasilkan output fisik berupa website OJS jurnal, tetapi juga menginspirasi dan membangun kapasitas akademik mitra secara struktural dan berkelanjutan, serta memperkuat ekosistem publikasi ilmiah di STKIP Hunimua, sebagai suatu lingkungan perguruan tinggi kepulauan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Pattimura di STKIP Hunimua telah berhasil menginisiasi dan mengembangkan pengelolaan jurnal ilmiah sebagai bagian dari penguatan kapasitas akademik institusi mitra. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan luaran fisik berupa terbentuknya dua jurnal ilmiah, yaitu *HUNIMUA: Jurnal Pendidikan Kepulauan* dan *UKARBATI: Jurnal Pengabdian Kepulauan*, serta tersedianya website jurnal berbasis *Open Journal System*, tetapi juga mendorong terjadinya proses pembelajaran institusional yang memperkuat pemahaman dosen mengenai penyusunan artikel ilmiah dan tata kelola jurnal sesuai standar nasional. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk membangun fondasi kelembagaan pengelolaan jurnal ilmiah yang berkelanjutan di STKIP Hunimua dapat dikatakan tercapai. Dari sisi proses, pendekatan pendampingan partisipatif yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dosen mitra dan membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya jurnal ilmiah sebagai instrumen strategis pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dosen tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga terlibat aktif dalam perumusan fokus jurnal, pembentukan struktur editorial, serta penyusunan *Roadmap* pengembangan jurnal. Dampak kegiatan terlihat pada peningkatan literasi publikasi ilmiah dosen, perubahan sikap yang lebih proaktif terhadap publikasi dan pengelolaan jurnal, serta penguatan budaya akademik yang berorientasi pada kolaborasi dan mutu karya ilmiah. Pada level institusi, kegiatan ini memperkuat komitmen kelembagaan melalui dukungan pimpinan dan integrasi pengelolaan jurnal ke dalam rencana pengembangan STKIP Hunimua.

Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan. Pendampingan yang dilakukan masih berada pada tahap awal inisiasi, sehingga pengelolaan jurnal belum sepenuhnya diuji melalui penerbitan terbitan berkala dan proses akreditasi. Selain itu, keberlanjutan pengelolaan jurnal masih sangat bergantung pada konsistensi tim pengelola dan dukungan institusional dalam jangka menengah dan panjang. Keterbatasan waktu pendampingan juga

membatasi ruang untuk pendalaman aspek teknis lanjutan, seperti penguatan manajemen editorial dan peningkatan kualitas naskah secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil dan keterbatasan dimaksud, kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk difokuskan pada pendampingan lanjutan pengelolaan jurnal, khususnya dalam tahap penerbitan edisi awal, penguatan peran editor dan reviewer, serta persiapan akreditasi jurnal nasional. Selain itu, model pendampingan pengelolaan jurnal ilmiah yang dikembangkan dalam kegiatan ini dapat direplikasi pada perguruan tinggi lain dengan karakteristik serupa, khususnya di wilayah kepulauan dan daerah dengan keterbatasan akses akademik. Dengan penguatan berkelanjutan, inisiasi jurnal ilmiah diharapkan tidak hanya meningkatkan kapasitas akademik institusi mitra, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekosistem publikasi ilmiah yang inklusif dan berkeadilan di tingkat nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi tertinggi kepada Bpk. Djen Rumatomia, Ketua Yayasan STKIP Hunimua, yang telah memberi dukungan dan izin terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agissa, A. W., Sobari, M., Rohimiansyah, M. I., & Marlina, L. (2025). Peran Manajemen Strategis dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 31750-31760. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i3.4815>
- Agustin, N., & Fithriyah, A. (2025). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa sebagai Upaya Peningkatan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi. *JAMARAT*, 2(2), 235-246. <https://doi.org/10.62005/jamarat.v3i1.189> <https://www.journal.stai-muafi.ac.id/index.php/JAMARAT/article/view/189>
- Apriyenti, Oktaira, L., Mudarati, H., & Fariz, M. (2025). Membangun semangat tim dan dinamika penguatan dalam manajemen perubahan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 3424-3433. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3411> <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/3411>
- Arini, I., Pradana, S. P., Syahrul, M., Sianturi, A. S. R., & B?ahri, H. (2025). Project-Based Environmental Action: Penguatan Kepedulian dan Solusi Kreatif Siswa terhadap Isu Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(3), 3798-3806. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.6551>
- Doran, G. T. (1981). There's a S.M.A.R.T. Way to Write Management's Goals and Objectives. *Management Review*, 70, 35-36. https://www.eval.fr/wp-content/uploads/2020/01/S.M.A.R.T-Way-Management-Review-eval.fr_.pdf
- Febriyanti, R. H., & Sundari, H. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dengan Metode Action Research Berbasis Daring. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 05(06), 618-635. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i6.11737>
- Hayani, R. A. (2024). Efektivitas Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 1(2), 136-148. <https://doi.org/10.37567/jie.v10i2.3272>
- Hidajat, D., Susilowati, D., Afghohani, A., & Susanto, H. A. (2024). Pendampingan Penulisan Artikel Publish di Jurnal Terindek Sinta. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(4), 127-137. <https://doi.org/10.62383/jkm.v1i4.851>
- Hodges, D. (2022). Are SMART objectives still the clever way to higher performance? <https://www.researchgate.net/publication/360106696>
- Kurniawan, A. (2025). Manajemen Pendidikan Tinggi: Bagaimanakah Lembaga Pendidikan Tinggi Bangkit dari Krisis dan Keterpurukan? *BIDAYAH : Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 16(2), 148-165.

- <https://doi.org/10.47498/p8gwa207>
<https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/4657>
- Kurniawati, R., Khusaini, Latuconsina, H., & Atrisia, M. I. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal ABDIMAS BNJ*, 6(2), 177-186. <https://doi.org/10.31599/k0fs4j26>
- Leovita, A., Resti, S., & Martadona. (2024). Workshop Analisis dan Interpretasi Hasil Uji Statistik Menggunakan SMART PLS 3.2.8. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(03), 161-169. <https://doi.org/10.71382/mayara.jurn.peng.masy.v2i3.209>
- Makuta, S., Nani, Y. N., & Tohopi, R. (2025). Collaborative Governance dalam Implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Provider Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 04(September), 52-63. <http://doi.org/10.59713/projip.v4i1.1271>
- Marpaung, J., Sayani, T. P., Suhardi, M. A., Ikram, R., Berutu, N. A., & Fadilah, A. (2024). Optimalisasi Pema Mahasiswa Bersama Dosen dalam Rangka Meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(2), 941-949. <https://doi.org/10.17467/mk.v23i2.1545>
- Nasution, M. A. F. H., & Albina, M. (2025). Struktur dan Etika dalam Laporan Penelitian Ilmiah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6), 1-10. <https://doi.org/10.62281/v3i6.2391>
- Parawansah, S., Yunus, M., Muqorrobin, M., Qomariyah, N., Syamsuddin, S., Muarrifah, S., Hasan, M., & Muttaqien, M. (2025). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Tentang Proses Lupa Dan Transfer Pembelajaran Melalui Strategi Diskusi Reflektif. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15, 439-454. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v15i2.2916>
- Rego, D., Suyatno, H. R., Fadly, A., Kustati, M., Islam, P. A., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2026). Analisis Bibliometrik Direct Instruction Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21. *Jejak Digital*, 2(1), 325-336. <https://doi.org/10.63822/yqejmh98326>
- Rohmah, N., Huda, A. Y. M., & Kusmintardjo, K. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus pada Unisda dan Staidra di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1(7), 1312-1322. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i7.6560>
- Safira, F. (2021). Kebijakan Open Access Repositori Institusi di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Kajian Best Practice Studi Literature. *Pustakaloka*, 13, 116-136. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v13i1.2457>
- Salsabila, A., Yusriyah, G., Suwandi, M., & Maulidina, M. (2020). *Pembangunan Berkelanjutan dan Tata Kelola yang Baik Di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19: Kajian Literatur*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16954.82885>
- Sitorus, R. R. (2022). Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam pembuatan artikel ilmiah penelitian di STT Renatus Pematang Siantar. *Ruang Cendekia*, 1(1), 58-65. <https://doi.org/10.55904/ruangcendekia.v1i1.31>
- Syahrudin, Ilham, Mappanyompa, Muslimin, Rejeki, S., & Azwar, W. (2026). Penguatan Tata Kelola Jurnal Mahasiswa untuk Meningkatkan Partisipasi Publikasi Ilmiah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 6(2), 547-556. <https://doi.org/10.36908/akm.v6i2.1540>